

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H. (2010) ‘Perilaku Petugas Pengumpul Sampah untuk Melindungi Dirinya dari Penyakit Bawaan Sampah di Wilayah Patangpuluhan Yogyakarta Tahun 2009’, *Kesmas*, 4(3), pp. 144–239
- Ancok, Djamaludin. 2002. Teknik Penyusunan Skala Pengukur. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM.
- Andi, Ratna & Aditya, 2005. Model Persamaan Struktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja pada Perilaku Pekerja di Proyek Konstruksi, *Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 12 No. 3 Juli 2005
- Australian Standard AS 4360-1999. Risk Management Guidelines.*
- Ardiyanti, Septiana. Hartini Eko. “Faktor risiko terjadinya penyakit akibat kerja pada petugas pengangkut sampah di kecamatan Semarang utara tahun 2015”. Laporan Hasil Penelitian. Semarang : Fakultas Kesehatan Universitas Dian NuswaSntoro, 2015.
- Arikunto. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- AS/NZS. (2004). *Handbook Risk Managemenet Guidlines companion to AS/NZS 4360*.
- Atmaja, J., Suardi, E., Natalia, M., Mirani, Z., & Alpina, M. P. (2018). Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, 15(2), 64–76. <https://doi.org/10.30630/jirs.15.2.125>
- Azwar, S. (1987). *Kesehatan Kerja*. PT Remaja Ros Dekarya.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia. (1994). Metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan (SNI 19-3964-1994). In *Badan Standarisasi Nasional Indonesia*.
- Bogale, D., Kumie, A., & Tefera, W. (2014). Assessment of occupational injuries among Addis Ababa city municipal solid waste collectors: A cross-sectional

- study. *BMC Public Health*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-169>
- Budiono, S. A. (2003). *Manajemen Risiko dalam Hiperkes dan Keselamatan Kerja Bunga Rampai Hiperkes dan KK edisi kedua*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Colling. (1990). *Programmable Optical Processors*. 15, 8–10.
- Cooper, D. 2001, Improving Safety Culture: A Practical Guide. Hull: Applied Behaviour Sciences
- Ervianto, W. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi revisi)*. Andi Offset
- Furr, M. R., & Bacharach, V. R. (2013). *Psychometric: An Introduction* (2nd ed.). Amazon: SAGE Publisher.
- Gabriel JF. Fisika kedokteran. 7th ed. Jakarta: EGC; 2007. 89-95
- Hadi, Sutrisno, 2001. Metodologi Research. Jilid 2, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Harrianto, R., 2008. Buku Ajar Kesehatan Kerja. EGC: Jakarta.
- H.B. Sutopo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian). Surakarta : Sebelas Maret Press
- Heinrich, H. W., Petersen, Dan, Roos, N., 1980. Industrial Accident Prevention 5thEd. McGraw-Hill, New York
- Helda, dkk (2007) Hubungan Karakteristik Tenaga Kerja dan Faktor Pekerjaan Dengan Kecelakaan Kerja Di Perusahaan Meuble Kayu Kelurahan Oesapa Kota Kupang. MKM Vol. 02 No. 01
- Hijrah P.S (2019). *Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) Pada Area Produksi di PT Abaisiat Raya Kota Padang*. Universitas Andalas
- Husein, U. (2004). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (ke-6). PT Raja Grafindo Persada.

Jayakrishnan, T., Jeeja, M., & Bhaskar, R. (2013). Occupational health problems of municipal solid waste management workers in India. *International Journal of Environmental Health Engineering*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.4103/2277-9183.122430>

Kolluru, R. . (1996). *Risk Assessment and Management Handbook*. Mc Graw Hill Inc.

Lokajaya, I. N. (2017). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Peningkatan Struktur Jalan*. *Jurnal Teknik Industri*, 14(ISSN: 1693-8232), 31–44.

Maiti, & Bidinger. (1981). *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Mohammed, S. 2002, Safety Climate in Construction Site Environments, *Jurnal of Construction Engineering and Management*, 8: 5.

Nainggolan, R., Purwoko, A., & Yuliarsa, M. Z. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit Pada PT. Bio Nusantara Teknologi, Bengkulu. *Jurnal Agrisep*, 11(1), 35–42.

Notoatmodjo, S, 2003. Ilmu kesehatan masyarakat, Jakarta : PT. Rineka Cipta

Occupational Health and Safety Management System, (2007).

Organization, I. L. (1998). *Statistics of Occupational Injuries*.

PULAT, B.M. Fundamentals Of Industrial Ergonomics. New jersey, USA: Hall international. Englewood cliffs.1992.

Priyoto. 2014. Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Puspitasari, N. (2010). *Risk Mapping dengan Metode Hirarc (Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control) Di Workshop Bay 7 pada PT. Alstom Power Esi Surabaya*. Universitas Sebelas Maret.

Putranto, N. M. (2010). *Identifikasi Bahaya Pekerjaan pada Daerah Bertegangan Switchyard 150 Kv dengan Pendekatan Job Safety Analysis (Jsa) dan Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control (HIRARC) (Case Study di PT PJB Unit Pembangkitan Gresik)*. Politeknik Perkapalan ITS.

Ramadhan, F. (2017). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Seminar Nasional Riset Terapan, November*, 164–169.

Ramli, S. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management* (H. Djajaningrat (Ed.)). Dian Rakyat.

Rimantho, D. (2015). Sampah Manual Di Jakarta Selatan. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 14, 1–15.

Saisandhiya, N. R. (2020). Hazard Identification and Risk Assessment in Petrochemical Industry. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 8(9), 778–783. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2020.31583>

Santoso, G. 2004. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka

Sanusi, Despriadi, A, Yusdinata, Z. (2017). Analisa Potensi Bahaya dan Risiko Kegiatan Bongkar Muat di Pelabuhan PT Sarana Citranusa Kabil dengan Metode Hirarc. *ISSN*. 2 (1), 119-125.

Setyawan, R. A. R. I., (2020). Mitigasi Resiko Rantai Pasok Sampah Rumah Tangga Di Kotamadya Surakarta Dengan Pendekatan *Hazard Identification , Risk Assessment and Risk Control*. Teknik, J., Fakultas, I., & Surakarta, U. M

Silaban, G. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perc. CV. Prima Jaya. Medan.

Simanjuntak, R. A., & Abdullah, R. (2017). Tinjauan Sistem dan Kinerja Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Tambang Bawah Tanah CV. Tahiti Coal, Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat. *Jurnal Bina Tambang*, 3(4), 1536–1545.

- Suardi, R. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. PPM Manajemen.
- Sucipto, cecep dani. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Suhardi, B., Laksono, P. W., Ayu, V. E. A., Mohd.Rohani, J., & Ching, T. S. (2018). Analysis of the potential Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) and Hazard Operability Study (HAZOP): Case study. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(3), 1–7. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.24.17290>
- Suma'mur. (2009). *Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja (HIPERKES)*. Gunung Agung.
- Sunaryo, & Hamka, M. A. (2017). Safety risks assessment on container terminal using hazard identification and risk assessment and fault tree analysis methods. *Procedia Engineering*, 194, 307–314. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.08.150>
- Supriyadi, S., & Ramdan, F. (2017). Hazard Identification and Risk Assessment in Boiler Division Using Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (Hirarc). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(2), 161. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v1i2.892>
- Suryabrata, Sumadi. 2002. Pengembangan Alat Ukur Psikologis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syukri, S. (1997). *Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Bima Sumber Daya Manusia.
- Tarwaka. (2008). *Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Harapan Press.
- Tarwaka. (2014). *Ergonomi untuk Kesehatan Kerja*. UNIBA Press.

Thata, annisa ilahi. (2017). Gambaran Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja dan Postrur Janggal pada Pekerja Armada Mobil Sampah TANGSAKI' (TruK ANGkutan SAmpah KIta) di Kota Makassar. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.UIN Alauddin Makassar.

Tanto, D., Dewi, S. M., & Budio, S. P. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerajan Atap Baja Ringan Di Perumahan Green Hills Malang. Rekayasa Sipil, 6(1), 69–82.

Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. (1992). 23.

Uno, Hamzah B, Herminanto Sofyan, dan I Made Candiasa. 2001. Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian. Jakarta: Delima Press.

Untari, R. A., Kamaluddin, M. T., & Dahlan, H. H. (2019). Determinan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.33085/jkg.v2i1.4087>

UU RI, NO 88, 2019. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja*. 1–24. <https://peraturan.bpk.go.id/>

UU RI Nomor 1. (1970). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Ann. Rep. Vet. Lab. N. England Zool. Soc. Chester Zool. Gardens*, 1970(5), unpaginated.

Wahyuni, T. (2016). *Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik - Universitas Andalas Padang Fakultas Teknik - Universitas Andalas*. 1–2.

Wijaya, A., Panjaitan, T. W. S., & Palit, H. C. (2015). Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode HIRARC pada PT. Charoen Pokphand Indonesia/ *Jurnal Titra*, 3(1), 29–34.

Yane, L., S, A., Raksanagara, & Yunita, S. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Serta Kaitannya Terhadap Status Kesehatan Pada Petugas Pengumpul Sampah Rumah Tangga Di Kota Tasikmalaya*.